

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi digitalisasi *fundraising* ZIS di BAZNAS Kabupaten Jombang dilakukan melalui pemanfaatan media sosial, website, WhatsApp Blast, telemarketing, dan platform pembayaran digital untuk mempermudah pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah. Strategi tersebut didukung oleh ketersediaan jaringan internet, perangkat teknologi, platform digital, sistem pembayaran digital, regulasi internal, divisi digital *fundraising*, serta kemampuan teknologi amil yang memadai. Selain itu, berorientasi pada kebutuhan muzaki melalui segmentasi donatur, identifikasi profil muzaki, promosi digital, serta *maintenance* hubungan dengan komunikasi dan laporan berkala. Konten digital yang edukatif, persuasif, dan transparan mampu meningkatkan *awareness*, kepercayaan, dan loyalitas masyarakat dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS Jombang.
2. Strategi digitalisasi *fundraising* di BAZNAS Kabupaten Jombang terbukti mampu meningkatkan pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui pemanfaatan media sosial, platform digital, dan sistem pembayaran online yang memudahkan masyarakat dalam

berdonasi. Strategi tersebut didukung oleh alokasi sumber daya, perencanaan yang terstruktur, pelayanan digital yang responsif dan transparan, serta pengawasan melalui sistem audit berlapis sehingga mampu meningkatkan efektivitas, akuntabilitas, dan kepercayaan muzaki terhadap lembaga. Selain itu, dominasi transaksi digital menunjukkan tingginya penerimaan masyarakat terhadap layanan zakat online. Kemudahan akses, transparansi informasi, dan komunikasi digital yang baik menjadikan digital *fundraising* efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, penghimpunan dana ZIS, serta memperluas peluang penyaluran zakat kepada *mustahik*.